

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Di dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang langkah-langkah yang harus dilalui saat melakukan penelitian. Dimulai dari menentukan jenis dan pendekatan yang akan digunakan, menentukan setting penelitian, subyek penelitian, mencari sumber data yang diperlukan kemudian mengumpulkannya, selanjutnya menentukan teknik pengumpulan data, menguji keabsahan data serta menganalisis data yang telah didapatkan. Adapun langkah-langkah metode penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yakni mengumpulkan data atau informasi langsung dari lokasi penelitian, yang mana peneliti melakukan pengumpulan-pengumpulan data di lapangan penelitian dengan mengamati berbagai fenomena yang terjadi secara alamiah. Peneliti mencari data secara langsung yang berkaitan tentang layanan rehabilitasi sosial terhadap gangguan jiwa yang ada di Sentra Margo Laras Pati.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif yang dimaksud lebih cenderung pada pendekatan induktif yakni pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta yang didapat dari lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.²

Dalam hal ini peneliti kualitatif diharuskan mampu mengorganisasikan setiap teori yang dibaca. Peneliti harus menguasai teori tentang rehabilitasi sosial, teori gangguan jiwa dan teori kontrol diri serta memiliki wawasan yang luas mengenai teori-teori tersebut karena dalam penelitian kualitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 2.

² Eko Sugiarto, "Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif. Skripsi dan Tesis (Yogyakarta: Suaka Media, 2015): 8-9.

peneliti menjadi instrumen dari penelitian itu sendiri. Adapun landasan teori yang dikemukakan dalam proposal penelitian berfungsi sebagai alat bantu untuk menunjukkan pemahaman individu terhadap masalah yang diteliti, serta membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi tentang apa yang melekat dan apa yang dialami subyek penelitian seperti halnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, kemudian semua fenomena tersebut diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata. Oleh karenanya kajian teori yang dijelaskan bukan merupakan harga mati, namun bersifat sementara. Peneliti kualitatif diharuskan untuk menemukan teori berdasarkan informasi yang di dapat dari lokasi penelitian.³

B. Setting Penelitian

Setting lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Sentra Margo Laras Pati yang berada di Jalan Soediono, Sukoharjo, Margorejo Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59163. Lokasi tersebut dipilih peneliti berdasarkan pertimbangan yang matang, yakni dipilih karena lokasi tersebut merupakan lokasi yang tepat untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang mana di Sentra Margo Laras Pati terdapat para PM gangguan jiwa yang mendapatkan layanan rehabilitasi sosial guna meningkatkan kontrol diri masing-masing PM. Sedangkan setting waktu dalam melaksanakan penelitian ini yaitu pada bulan 19 Februari sampai dengan 19 Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diartikan sebagai informan yang akan memberikan informasi terkait situasi dan kondisi dari latar penelitian. Subyek penelitian yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini adalah 3 Pendamping dari PM yang menjadi sampel dan 3 PM Sentra Margo Laras Pati yang memiliki gangguan jiwa tingkat rendah atau mendekati pulih, para pegawai dan instruktur Sentra Margo Laras Pati.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 296.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti di antaranya yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh peneliti merupakan data yang asli sesuai fakta dan terkini dari sumber data utama atau informan secara langsung dari lapangan.⁴ Adapun data primer diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan 3 Pendamping dari PM yang dijadikan sampel dan 3 PM Sentra Margo Laras Pati yang memiliki gangguan jiwa tingkat rendah atau mendekati pulih.

2. Data Sekunder

Data sekunder di dapat dari berbagai sumber data yang sudah ada.⁵ Data sekunder merupakan data pelengkap dari sumber utama, biasanya diperoleh dari sesuatu di luar data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari wawancara dengan Kasubag TU, wawancara dengan Pengasuh, wawancara dengan pekerja sosial, wawancara dengan instruktur, data dari buku, jurnal, skripsi, dokumen-dokumen Sentra Margo Laras Pati seperti data PM, standar operasional pelayanan Sentra, panduan pelayanan rehabilitasi, dan kepustakaan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat penting karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka dari itu peneliti harus mempunyai langkah-langkah yang tepat dalam mengumpulkan data, sehingga data yang di dapatkan akan sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁶ Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

1. **Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat setiap fenomena yang terjadi di lapangan penelitian secara langsung. Dengan teknik ini peneliti dapat menggali informasi dan data mengenai layanan rehabilitasi sosial dalam mengembangkan sikap kontrol diri PM gangguan jiwa dengan berpartisipasi langsung dalam penelitian. Berikut adalah perincian observasi yang dilakukan peneliti:

- a. Mengamati letak geografis Sentra Margo Laras Pati.
- b. Mengamati situasi kondisi di Sentra Margo Laras Pati
- c. Mengamati kegiatan layanan rehabilitasi di Sentra Margo Laras Pati
- d. Mengamati perilaku PM terhadap layanan rehabilitasi yang diberikan para pembimbing di Sentra Margo Laras Pati
- e. Mengamati perkembangan sikap kontrol diri PM melalui layanan rehabilitasi sosial di Sentra Margo Laras Pati

2. **Wawancara**

Wawancara merupakan langkah penelitian yang dilakukan untuk menjangkau informasi atau data melalui interaksi secara lisan⁷ atau tanya jawab dengan informan di lapangan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur.

Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti telah menyiapkan pedoman berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Yang kemudian pertanyaan tersebut akan disesuaikan dengan keadaan dan informan yang dihadapi. Wawancara jenis ini mempunyai pertanyaan yang memiliki banyak cabang guna menggali data lebih dalam tentang layanan rehabilitasi sosial gangguan jiwa dalam mengembangkan sikap kontrol diri penerima manfaat di Sentra Margo Laras Pati.

⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 48.

Wawancara dilakukan terhadap beberapa informan seperti para PM yang memiliki gangguan jiwa rendah atau hampir sembuh untuk mendapatkan data mengenai gambaran perkembangan sikap kontrol diri PM setelah mengikuti layanan rehabilitasi dan wawancara terhadap pendamping untuk memvalidasi pernyataan PM dan mendapatkan data yang lebih banyak mengenai kontrol diri PM. Serta wawancara dengan kasubag TU untuk mendapatkan data tentang gambaran umum Sentra. Dan para pegawai lainnya untuk data terkait pelaksanaan layanan rehabilitasi di lapangan, faktor pendukung dan penghambat dalam layanan rehabilitasi, alur layanan dan pertanyaan lain yang nantinya akan ditanyakan peneliti secara mendalam.

3. **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang tidak kalah penting dari teknik pengumpulan data lainnya. Dalam dokumentasi, peneliti mencari data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁸

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian yakni yang berkaitan dengan layanan rehabilitasi sosial gangguan jiwa dalam mengembangkan sikap kontrol diri penerima manfaat di Sentra Margo Laras Pati seperti dokumen-dokumen Sentra Margo Laras Pati seperti data PM, standar operasional pelayanan Sentra, panduan pelayanan rehabilitasi, foto-foto kegiatan, catatan pendamping, agenda pelayanan dan kepustakaan lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan akan diuji keabsahannya menggunakan uji validitas atau dalam penelitian kualitatif disebut uji kredibilitas. Uji kredibilitas digunakan untuk menunjukkan data yang diperoleh dapat dipercaya atau

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 274.

tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai berikut:

1. **Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat. Cara ini dilakukan dengan mengecek data sehingga data yang dikumpulkan benar-benar data yang memiliki kebenaran, dan jika terdapat data yang salah maka perlu dibenahi.

Adapun meningkatkan ketekunan yang dilakukan peneliti yakni dengan menambah wawasan melalui kegiatan membaca referensi dari buku-buku dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan data penelitian. Peneliti juga dapat mengecek dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang diteliti. Dengan cara tersebut maka peneliti dapat memilah data yang baik dan berkualitas.⁹

Sebagai upaya untuk meningkatkan ketekunan, peneliti akan lebih giat membaca referensi buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan tema layanan rehabilitasi sosial terhadap gangguan jiwa dalam mengembangkan sikap kontrol diri serta mengecek kembali dokumen-dokumen dan hasil temuan dari lapangan, seperti data PM, buku panduan layanan, standar operasional layanan, agenda layanan dan kepustakaan lainnya. Hasil dari upaya tersebut, peneliti memiliki wawasan yang luas mengenai layanan rehabilitasi sosial gangguan jiwa dalam mengembangkan kontrol diri PM sehingga bisa mengecek mana data yang benar dan salah.

2. **Triangulasi**

Triangulasi dalam uji kredibilitas data berarti peneliti mengecek data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mencapai kredibilitas yang dituju.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 272.

a. Triangulasi sumber

Uji kredibilitas dengan triangulasi sumber maksudnya peneliti melakukan pengecekan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁰

Penelitian dengan judul layanan rehabilitasi sosial pasien gangguan jiwa dalam mengembangkan sikap kontrol diri di Panti Rehabilitasi Margo Laras Pati ini menggunakan beberapa sumber yakni 5 pendamping serta 5 PM yang memiliki gangguan jiwa tingkat rendah atau mendekati pulih. Kemudian data yang diperoleh dari semua informan tersebut diteliti dan dicek ulang, apabila terdapat perbedaan data dari berbagai sumber tersebut maka dapat didiskusikan lagi dengan informan sehingga mendapat data yang benar

b. Triangulasi teknik

Uji triangulasi menggunakan teknik dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda, bisa dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila pengujian data dengan triangulasi teknik menghasilkan data yang berbeda maka peneliti harus berdiskusi dengan pemberi data untuk memastikan data mana yang benar.¹¹

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data yang telah didapat dari wawancara dengan sumber data kemudian di cek dengan hasil observasi dan dokumentasi dari arsip-arsip Sentra Margo Laras Pati guna mengetahui apakah data yang diperoleh sudah benar atau masih ada yang keliru.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 274.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 274.

Namun dalam kenyataannya analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan pada proses selama di lapangan dan sewaktu mengumpulkan data. Adapun analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman dalam buku Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan yang mana melalui 3 tahapan sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Data atau informasi yang diperoleh dari lapangan tentunya sangat banyak, maka peneliti harus mencatat secara teliti dan rinci. Namun dalam penelitian, seorang peneliti harus pandai memilah data yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan, sehingga penelitian memiliki gambaran yang jelas dan sesuai dengan apa yang dituju peneliti. Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema, mencari pola serta membuang data yang tidak diperlukan.¹²

Pada tahap ini peneliti memilih dan memilah data yang diperlukan dan penting yang berkaitan dengan penelitian mengenai layanan rehabilitasi sosial gangguan jiwa dalam mengembangkan sikap kontrol diri penerima manfaat di Sentra Margo Laras Pati dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari semua sumber data baik wawancara, observasi maupun dokumentasi.

2. *Data display* (Penyajian data)

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data atau *data display*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.¹³

Setelah data dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori di tahap reduksi data, kemudian data tersebut disajikan dengan susunan yang urut sehingga strukturnya mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti menarasikan apa yang diperoleh di lapangan terkait layanan rehabilitasi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 338.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 341.

sosial gangguan jiwa dalam mengembangkan sikap kontrol diri penerima manfaat di Sentra Margo Laras Pati.

3. *Concluding drawing* atau *Verification*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung, namun ketika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti lapangan yang konsisten dan valid maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan tersebut bersifat kredibel.¹⁴

Pada tahap ini, peneliti berupaya untuk menarik kesimpulan dalam bentuk deskripsi dan gambaran mengenai objek penelitian melalui data yang telah didukung dengan bukti-bukti yang ditemukan di Sentra Margo Laras Pati sehingga dapat diketahui bahwa data tersebut memiliki kesimpulan yang kredibel.



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 345.